

Lampiran **119** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



**LAM-PTKes**

**AKREDITASI  
PROGRAM STUDI SPESIALIS UROLOGI**

**BUKU IV  
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIANN DOKUMEN  
KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI  
AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS UROLOGI**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
BAB I PROSEDUR PENILAIANN AKREDITASI SPESIALIS UROLOGI.....	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIANN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS UROLOGI.....	6
BAB III MATRIKS PENILAIANN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN .....	26
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	27
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA .....	29
KRITERIA 3. MAHASISWA .....	35
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA .....	38
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA .....	44
KRITERIA 6. PENDIDIKAN .....	49
KRITERIA 7. PENELITIAN .....	59
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	61
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	63

## BAB I PROSEDUR PENILAIANN AKREDITASI SPESIALIS UROLOGI

Evaluasi dan penilaiann akreditasi Spesialis Urologi dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Spesialis Urologi. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaiann secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan matriks penilaiann yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

### A. Penilaiann Akreditasi Program Studi Spesialis Urologi

Penilaiann dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Spesialis Urologi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaiann akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaiann, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaiann sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaiann yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaiann sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaiann.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaiann dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaiann Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Urologi

Sebelum penilaiannya, dokumen akreditasi program studi Spesialis Urologi diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui **tujuh** tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh PS pada DK dan LED PS, yang hasilnya dituangkan dalam **Format 1**. **Format 1** berupa penilaian terhadap DK dan LED PS. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Urologi.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada **Format 5**. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

### 2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan UPPS untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja PS dengan merujuk pada substansi yang ada dalam DK dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio LED.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan PS tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada **Format 2**, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan PS dan Pimpinan UPPS.

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari DK dan LED yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Urologi.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada **Format 3** (*excel*/penilaian DK dan LED) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu PS dituangkan dalam **Format 4**, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

### 3. *Validasi Hasil Asesmen Lapangan*

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

### 4. *Keputusan Hasil Akreditasi*

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## **BAB II KEPUTUSAN PENILAIANN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS UROLOGI**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor  $\geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaiann (1) Dokumen Kinerja Program Studi (59.36%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40,64%).

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Urologi untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-119-19-00
Tanggal Dok	:	16 Desember 2019

## **LAMPIRAN FORMAT PENILAIANN**

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIANN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

### Penilaiann Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :  
 Nama Unit Pengelola Program Studi :  
 Nama Program Studi :  
 Nama Asesor :  
 Tanggal Penilaiann :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaiann	Aspek Penilaiann	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1.11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1.11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindak lanjuti oleh UPPS.		1.11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1.11	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0.63	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0.63	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0.32	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0.63	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0.63	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0.95	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0.95	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta		0.95	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS			
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0.95	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0.85	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0.21	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0.42	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0.85	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0.85	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0.85	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0.42	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0.51	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp/Sp-2 pada UPPS .		0.51	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0.25	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		1.02	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0.25	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).		0.25	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0.51	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama,		1.02	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan fellowship.			
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0.51	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.		1.02	
31	LED	4.2	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1.02	
32	LED	4.3	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		1.02	
33	LED	4.4	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		1.02	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.74	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0.74	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0.37	
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.74	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PKM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.37	
39	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0.74	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0.74	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0.74	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/interactive materials (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0.74	
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.		0.74	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.		0.74	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin		1.48	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.			
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1.48	
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1.48	
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		1.48	
49	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0.59	
50	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0.59	
51	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.		0.59	
52	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Urologi.		0.44	
53	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Urologi.		0.44	
54	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0.15	
55	DK	6.2.2.1	Instalasi Rawat Jalan: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat jalan.		0.15	
56	DK	6.2.2.2	Instalasi Rawat Inap: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat inap, kamar tindakan/ minimal invasif Urologi, bedah, dan gawat darurat.		0.15	
57	DK	6.2.3	Pelayanan Institusi: Data persentase morbiditas dan mortalitas pada enam bulan terakhir.		0.15	
58	DK	6.3.1	Pendidik Ahli/Konsulen/Konsulen Asing		0.15	
59	DK	6.3.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis).		0.15	
60	DK	6.3.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0.30	
61	DK	6.3.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis).		0.15	
62	DK	6.3.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0.15	
63	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian		0.44	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.			
64	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0.30	
65	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada program studi.		0.59	
66	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0.59	
67	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0.44	
68	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0.44	
69	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0.59	
70	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindak lanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0.44	
71	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0.44	
72	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0.44	
73	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir.		1.27	
74	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur		1.90	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			sebagai berikut: 1) memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.			
75	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1.27	
76	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai roadmap oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1.78	
77	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki roadmap PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1.78	
78	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		0.89	
79	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		1.67	
80	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama lima tahun terakhir.		1.67	
81	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama 14 semester terakhir.		1.67	
82	DK	9.1.4.1	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien Safety, Kerja sama Tim).		2.78	
83	DK	9.1.4.2	Kompetensi Dasar Lulusan Program Studi Spesialis Urologi tiga tahun terakhir.		2.78	
84	DK	9.1.4.3	Kompetensi Lanjut Lulusan Program Studi Spesialis Urologi tiga tahun terakhir.		2.78	
85	DK	9.1.4.4	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Urologi dalam tiga tahun terakhir.		2.78	
86	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		2.78	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
87	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		5.56	
88	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		5.56	
89	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		1.67	
90	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1.67	
91	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1.67	
92	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1.67	
93	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1.67	
94	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1.67	
95	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola		1.67	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Program Studi dan Program Studi.			
96	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1.67	
97	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1.11	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :



**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS UROLOGI

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Urologi, unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			
48	5.6			
49	6.1.1			
50	6.1.2			
51	6.2.1.1			
52	6.2.1.2			
53	6.2.1.3			
54	6.2.1.4			
55	6.2.2.1			
56	6.2.2.2			
57	6.2.3			
58	6.3.1			
59	6.3.2.1			
60	6.3.2.2			
61	6.3.2.3			
62	6.3.2.4			
63	6.4			
64	6.5			
65	6.6			
66	6.7			
67	6.8			
68	6.9			
69	6.10			
70	6.11			
71	6.12			
72	6.13			
73	7.1			
74	7.2			
75	7.3			
76	8.1			
77	8.2			
78	8.3			
79	9.1.1			
80	9.1.2			
81	9.1.3			
82	9.1.4.1			
83	9.1.4.2			
84	9.1.4.3			
85	9.1.4.4			
86	9.1.5			
87	9.2.1			
88	9.2.2			
89	9.3			
90	9.4.1			
91	9.4.2			
92	9.5			
93	9.6			
94	9.7			
95	10.1			
96	10.2			
97	10.3			

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS 2. Pimpinan PS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1.		1.	
2.		2.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIANN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN  
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS UROLOGI**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaiann untuk setiap butir, dasar penilaiann, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaiann*			Penjelasan/Dasar Penilaiann yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					
45	5.3					

No.	No. Butir	Penilaiann*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
46	5.4					
47	5.5					
48	5.6					
49	6.1.1					
50	6.1.2					
51	6.2.1.1					
52	6.2.1.2					
53	6.2.1.3					
54	6.2.1.4					
55	6.2.2.1					
56	6.2.2.2					
57	6.2.3					
58	6.3.1					
59	6.3.2.1					
60	6.3.2.2					
61	6.3.2.3					
62	6.3.2.4					
63	6.4					
64	6.5					
65	6.6					
66	6.7					
67	6.8					
68	6.9					
69	6.10					
70	6.11					
71	6.12					
72	6.13					
73	7.1					
74	7.2					
75	7.3					
76	8.1					
77	8.2					
78	8.3					
79	9.1.1					
80	9.1.2					
81	9.1.3					
82	9.1.4.1					
83	9.1.4.2					
84	9.1.4.3					
85	9.1.4.4					
86	9.1.5					
87	9.2.1					
88	9.2.2					
89	9.3					
90	9.4.1					
91	9.4.2					
92	9.5					
93	9.6					
94	9.7					
95	10.1					
96	10.2					
97	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

#### FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS UROLOGI

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	
46	5.4	
47	5.5	
48	5.6	
49	6.1.1	
50	6.1.2	
51	6.2.1.1	



No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
52	6.2.1.2	
53	6.2.1.3	
54	6.2.1.4	
55	6.2.2.1	
56	6.2.2.2	
57	6.2.3	
58	6.3.1	
59	6.3.2.1	
60	6.3.2.2	
61	6.3.2.3	
62	6.3.2.4	
63	6.4	
64	6.5	
65	6.6	
66	6.7	
67	6.8	
68	6.9	
69	6.10	
70	6.11	
71	6.12	
72	6.13	
73	7.1	
74	7.2	
75	7.3	
76	8.1	
77	8.2	
78	8.3	
79	9.1.1	
80	9.1.2	
81	9.1.3	
82	9.1.4.1	
83	9.1.4.2	
84	9.1.4.3	
85	9.1.4.4	
86	9.1.5	
87	9.2.1	
88	9.2.2	
89	9.3	
90	9.4.1	
91	9.4.2	
92	9.5	
93	9.6	
94	9.7	
95	10.1	
96	10.2	
97	10.3	

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

### BAB III MATRIKS PENILAIANN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

#### Cara Penilaiann

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaiann kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaiann sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaiann yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaiann sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaiann.
3. Penilaiann yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaiann yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaiann pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaiann secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

## KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindak lanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang</li> </ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindak lanjuti. • Terdokumentasi	sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi	sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap	sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian : • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran  Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindak lanjut	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p><b>Catatan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</li> <li>b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</li> <li>c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</li> <li>d. Bobot jika baru memiliki pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</li> <li>e. Bobot jika tidak memiliki pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</li> </ul> <p> <math display="block">\text{Nilai akhir} = (4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s.</math> </p> <p><b>Keterangan :</b></p> <p> <math>N_a</math> = Jumlah Prodi Kategori (a)  <math>N_b</math> = Jumlah Prodi Kategori (b)  <math>N_c</math> = Jumlah Prodi Kategori (c)  <math>N_d</math> = Jumlah Prodi Kategori (d)  <math>N_e</math> = Jumlah Prodi Kategori (e)  <math>N_s</math> = Jumlah Seluruh Prodi </p>	<p><b>Skor = Nilai Akhir</b></p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> <math>N_A</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi A/Unggul  <math>N_B</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi B/Baik Sekali  <math>N_C</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi C/Baik  <math>N_K</math> = Jumlah PS yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi  <math>N_O</math> = Jumlah PS izin baru  <math>N</math> = Jumlah seluruh PS  <math>= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O</math> </p> <p><b>Catatan:</b> Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari <b>dua</b> tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes</p>	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.2 Kerja sama yang efektif yang mendukung visi dan misi PS dan UPPS serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan PS serta fasilitasi serapan lulusan.	<p>2.2.1 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh PT/UPPS yang relevan dengan PS dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi.</li> <li>2. Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium).</li> <li>3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU).</li> <li>4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria</li> <li>2. Jumlah kerja sama Luar negerinya (2)</li> <li>3. Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria</li> <li>2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1</li> <li>3. Ada 1 kerja sama luar negeri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria</li> <li>2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria</li> <li>2. Ada 1 kerja sama dalam negeri</li> </ol>	Tidak ada skor nol
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	3)	pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran),</li> <li>2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM),</li> <li>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</li> <li>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</li> <li>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</li> <li>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</li> </ol> <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p>	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6 serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.  <b>Catatan:</b> <b>Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</b>					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

### KRITERIA 3. MAHASISWA

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	<p>3.1.2 Profil Mahasiswa pada Program Studi (PS)</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio $\geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$ , maka skor = 1 + rasio.		Jika rasio $\leq 1$ , maka skor = 2	
	3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS. $P_{MA}$ = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik	Jika $5.0\% < P_{MA} \leq 10.0\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% \leq P_{MA} \leq 5.0\%$ , maka skor = $3 + (20 \times P_{MA})$ .	Jika $10\% < P_{MA} < 15.0\%$ , maka skor = $8 - (40 \times P_{MA})$ Jika $P_{MA} \geq 15.0\%$ , maka skor = 2.	(Tidak ada skor satu dan nol)	
	3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$ , maka skor = 4.	Jika $0.08 < RM < 0.18$ , maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$ . Jika $0.22 < RM < 0.40$ , maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$ .			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$ , maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaiann	Penilaiann Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Penilaiann butir ini dihitung dengan cara berikut: $T_{MB}$ = total peserta didik baru $T_M$ = total peserta didik  $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti..		aspek.	memenuhi 1 aspek.	
	<p>3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindak lanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat <b>Unit Pengelola Program Studi (UPPS)</b> .	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.  KD <sub>1F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD <sub>1F</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD <sub>1F</sub> < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD <sub>1F</sub> ).		Jika KD <sub>1F</sub> = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS.  KD <sub>2F</sub> = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp.	Jika KD <sub>2F</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD <sub>2F</sub> < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>1F</sub> ) / 2.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.  KD <sub>3F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD <sub>3</sub> < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>3</sub> ).		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 Dosen Tetap pada <b>Program Studi (PS)</b> .	4.1.2.1 Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>SPK</sub> = Persentase jumlah dosen berpendidikan Sp.K di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2)	Jika PD <sub>SPK</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>SPK</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>SPK</sub> )/3.			

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>ST</sub> = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD <sub>ST</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>ST</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>ST</sub> )/3.			
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1, maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1, maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1, maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0.
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).  KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika KD <sub>5</sub> ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>5</sub> < 40%, maka skor = 10 x KD <sub>5</sub> .			
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> )  Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2  R <sub>MD</sub> = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.	Jika R <sub>MD</sub> ≤ 3, maka skor = 4.	Jika 3 < R <sub>MD</sub> < 10, maka skor = [40 – (4 x R <sub>MD</sub> )]/7.			Jika R <sub>MD</sub> ≥ 10,

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Data diperoleh dari butir 4.1.2					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p><math>N_A</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (&lt;5th)</p> <p><math>N_B</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)</p> <p><math>N_C</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(&gt;10th)</p> <p><math>N_D</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K</p> <p><math>N</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> <p><math>S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N</math></p>	Skor akhir = $S_{PDT}$				
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program	4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$ , maka skor =	Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$ , maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$ .			Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$ ,



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	& Satelit) per tahun.  EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.  $R_{BKDT}$ = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)	4.	Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$ , maka skor = $13.5 - (R_{BKDT} / 128)$ .			maka skor = 0.
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.  Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$ .			Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti..	pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.4 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda penelitian</li> <li>4. Melaksanakan penelitian</li> <li>5. Memiliki agenda PkM</li> <li>6. Melaksanakan PkM</li> <li>7. Ditindak lanjuti untuk proses perbaikan tridarma</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaiann	Penilaiann Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada <b>Unit Pengelola Program Studi</b>	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD <sub>MHS</sub> ) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P <sub>DM</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 33%, maka <b>skor = [334 – (200 x P<sub>DM</sub>)] / 67.</b>	Tidak ada skor < 2		
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P <sub>DM</sub> ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 66%, maka <b>skor = [134 – (100 x P<sub>DM</sub>)] / 17.</b>	Tidak ada skor < 2		
5.1.2 Penggunaan Dana pada <b>Unit Pengelola Program Studi</b>	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi.  D <sub>OP</sub> = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 20jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 20jt , maka Skor = DOP / 5			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di Unit Pengelola Program Studi.  Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah	5 % ≤ P <sub>DI</sub> ≤ 10 % dari total PD, maka skor = 4	10 % < P <sub>DI</sub> ≤ 30 % dari total PD, maka skor = 6 -(20 x P <sub>DI</sub> )		Jika D <sub>INV</sub> = 0% dana operasional, maka skor = 0.	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kanan.  $D_{INV}$ = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.1.3).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.  $R_{DP}$ = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 10$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times R_{DP})/10$ .			Jika $R_{DP} = 0$ , maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.  $R_{PKM}$ = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 1.5$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 1.5$ juta, maka skor = $1 + (2 \times R_{PKM})$ .			Jika $R_{PKM} = 0$ , maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka  Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u>	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JBT \geq 20$ , maka skor = 4.	Jika $JBT < 20$ , maka skor = $(JBT)/5$ .			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JJI \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $JJI < 3$ , maka skor = $1 + JJI$ .			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JJNT \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $JJNT < 3$ , maka skor = $1 + JJNT$ .			
	5.2.1.4 Jumlah judul video/interactive	Jika $JVIM \geq 30$ ,	Jika $JVIM < 30$ , maka skor = $1 + JVIM/10$ .			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<p>Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.</p> <p><u>Untuk asesmen lapangan:</u></p> <p>Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, e-book, e-jurnal, atau media lainnya</p>	<p><i>materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.</p>	maka skor = 4.				
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium.	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dasar.	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap , sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	<p>5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.</p> <p>Standar minimal lab klinik:</p> <p>a. Kamar operasi (Meja, C-Arm)</p>	Sarana laboratorium sangat lengkap dan secara kuantitas lebih dari 1 unit untuk alat : Meja dan C-Arm	Sarana laboratorium lengkap	Sarana laboratorium memenuhi standar minimal	Sarana laboratorium kurang dari standar minimal	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	b. Unit gawat darurat (Alat rongent, set imobilisasi) c. Alat penunjang (CT-Scan)					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		suasana akademik.	akademik.			
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.



## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	6.1.1 Struktur Kurikulum  Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di program studi.  Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Program Studi	6.2.1 Ketersediaan Wahana Praktik	1. Ada satu RS Pendidikan	1. Ada satu RS Pendidikan	1. Ada satu RS Pendidikan	1. Lebih dari satu RS Pendidikan	Tidak ada nilai 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Spesialis, Rumah Sakit, dan Sarana Pelayanan Kesehatan Lain di Program Studi.	<p>persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan</p> <p>3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut</p>	<p>Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.</p> <p>3. Terdapat evaluasi</p>	<p>Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</p> <p>2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)</p>	<p>Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.</p>	
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Urologi (= $R_{PIM}$ ).	Jika $R_{PIM} \geq 50$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$ , maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$ .			Jika $R_{PIM} = 0$ , maka skor = 0.
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Urologi dengan tingkat penanganan 1 – 4.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.					
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan.  Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> <li>• SDM</li> <li>• Penunjang pendidikan</li> <li>• Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
6.2.2 Penggunaan Prasarana dan Sarana Medik	6.2.2.1 Instalasi Rawat Jalan: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat jalan.  Jumlah kunjungan Variasi kasus Sarana rawat jalan Disesuaikan dengan kolegium masing-masing	Sarana tersedia sangat lengkap dan berfungsi sangat baik.	Sarana tersedia lengkap dan berfungsi baik.	Sarana tersedia cukup dan berfungsi baik.	Sarana tersedia cukup namun tidak bisa berfungsi.	Sarana tidak tersedia.
	6.2.2.2 Instalasi Rawat Inap: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat inap, kamar tindakan/ minimal invasif Urologi, bedah, dan gawat darurat.  Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah.  Kelengkapan kamar bedah: 1. Alat endoskopi dasar	Tiga sarana tersedia beserta dengan sarana pendukungnya dan berfungsi sangat baik.	Tiga sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2. C-ARM 3. Meja  Disesuaikan dengan kolegium masing-masing					
6.2.3 Pelayanan institusi (RS Pendidikan)	6.2.3 Pelayanan Institusi: Data persentase morbiditas dan mortalitas pada enam bulan terakhir.  $P_{MO}$ = Persentase morbiditas dan mortalitas dalam enam bulan terakhir.  Kriteria morbiditas: Definisi morbiditas: bila intra operasi sampai dengan 30 hari pasca operasi mengalami komplikasi Clavien Dindo grade III atau lebih	Jika $P_{MO} \leq 20\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{MO} < 50\%$ , maka skor = $[20 - (40 \times P_{MO})] / 3$ .			Jika $P_{MO} \geq 50\%$ , maka skor = 0.
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 Pendidik Ahli/Konsulen/Konsulen Asing  Konsulen / Konsulen Asing yang pernah menjadi pendidik/penguji klinik pada PS dalam tiga tahun terakhir dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaiann	Penilaiann Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.3.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis). (=R <sub>MPA</sub> )	Jika $0 < R_{MPA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MPA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MPA} / 4)$ .			Jika $R_{MPA} \geq 20$ atau $R_{MPA} = 0$ , maka skor = 0.
	6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>BPA</sub> )	Jika $R_{BPA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$ , maka skor = $R_{BPA} / 2$ .			
	6.3.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis)  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.OT(K) atau Sp.OT dengan jabatan akademik minimum lektor.	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$ , maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$ , maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$ .			
	6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>PPA</sub> )  Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)	Jika $R_{PPA} \leq 24$ , maka skor = 4.	Jika $24 < R_{PPA} < 48$ , maka skor = $7 - (R_{MPA} \times 0.125)$ .			(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i>	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome/capaian</i>	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome/capaian</i>	Tidak memiliki keunggulan program studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	program studi.  Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran	Program studi memiliki bukti yang	Program studi memiliki bukti yang	Program studi memiliki bukti yang	Program studi memiliki bukti yang	Tidak ada nilai di bawah 1



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaiann	4	3	2	1	0
		Penilaiann Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindak lanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan konduktif.	secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.		

## KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p><b>Lingkup penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>internasional, bobot = 4</li> <li>nasional, bobot = 2</li> <li>wilayah, bobot = 1</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>:</b> d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p><b>Perhitungan:</b>  <math display="block">Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math> <math display="block">Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f</math> <math display="block">NK = (Nkr + Nkl) / 2</math></p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	<p>7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memiliki roadmap penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi,</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai	Program studi tidak mempunyai roadmap penelitian dosen dan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaiann	4	3	2	1	0
		Penilaiann Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.			dengan roadmap.	mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai roadmap, bobot = 4 e = kurang sesuai roadmap, bobot = 2 g = tidak sesuai roadmap, bobot = 1</p> <p>Perhitungan:  <math display="block">NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f</math> </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki roadmap yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap PkM.</li> <li>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan roadmap.	Program studi tidak mempunyai roadmap PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki roadmap PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi &gt; 5 s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = <math>[(B + C)/A] \times 100\%</math></p>	Jika $PKS \geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$ , maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$ , maka Skor = 0
	<p>9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama lima tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK &lt; 2.75. b = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK &gt; 3.50.</p> <p><math>N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)</math></p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor 1 dan 0		
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ ) peserta didik pada program studi selama 14 semester	Jika $K_{TW} \geq 70\%$ , maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$ , maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	terakhir.  Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3					
	9.1.4.1 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerja sama tim).  Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i> ) / 4.				
	9.1.4.1.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik Urologi Kedokteran adalah untuk menjadi dokter spesialis Urologi Kedokteran yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtg + Kdm + Ktg + Kpp) / 7.				
	9.1.4.1.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2	Jika Sp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	



skor  Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaiann	Penilaiann Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.1.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40)/ 10	Jika Ss ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40)/ 10	Jika Sn ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10	Jika Dtj ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10	Jika Kdm ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10	Jika Ktg ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat Urologi (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10	Jika Kpp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.2 Komunikasi Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktp)/ 3.				
	9.1.4.1.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10	Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10	Jika Kts ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktp).	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10	Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10	Jika Kth ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10	Jika Kto ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)					
	9.1.4.2.4 Patient safety (Ps):	Jika Ps $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kto < 80$ , maka skor $(Kto - 40)/10$	Jika Ps $< 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3 Kompetensi Dasar	Jumlah: Skor.32 / 32 = Nilai Akhir				
	9.1.4.3.1 Kompetensi Dasar RPIU.1 = Rata-rata sistoskopi rigid per lulusan.	Jika RPIU.1 $\geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $5 \leq RPIU.1 < 10$ , maka skor $=(2 \times RPIU.1)/5$ .			Jika RPIU.1 $< 5$ , maka skor = 0
	9.1.4.3.2 Kompetensi Dasar RPIU.2 = Rata-rata cysto: biopsy: diathermy per lulusan.	Jika RPIU.2 $\geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $5 \leq RPIU.2 < 10$ , maka skor $=(2 \times RPIU.2)/5$ .			Jika RPIU.2 $< 5$ , maka skor = 0
	9.1.4.3.3 Kompetensi Dasar RPIU.3 = Rata-rata cysto: retrograde per lulusan.	Jika RPIU.3 $\geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $5 \leq RPIU.3 < 10$ , maka skor $=(2 \times RPIU.3)/5$ .			Jika RPIU.3 $< 5$ , maka skor = 0
	9.1.4.3.4 Kompetensi Dasar RPIU.4 = Rata-rata cysto: insert/removal DJ stent per lulusan.	Jika RPIU.4 $\geq 20$ , maka skor = 4.	Jika $10 \leq RPIU.4 < 20$ , maka skor $=(RPIU.4)/5$			Jika RPIU.4 $< 10$ , maka skor = 0
	9.1.4.3.5 Kompetensi Dasar RPIU.5 = Rata-rata optical urethrotomy per lulusan.	Jika RPIU.5 $\geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $2 \leq RPIU.5 < 5$ , maka skor $=(1,33 \times RPIU.5) - 2,67$			Jika RPIU.5 $< 2$ , maka skor = 0
	9.1.4.3.6 Kompetensi Dasar RPIU.6 = Rata-rata TUR BT per lulusan.	Jika RPIU.6 $\geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $2 \leq RPIU.6 < 5$ , maka skor $=(1,33 \times RPIU.6) - 2,67$ .			Jika RPIU.6 $< 2$ , maka skor = 0
	9.1.4.3.7 Kompetensi Dasar RPIU.7 = Rata-rata TUR P per lulusan.	Jika RPIU.7 $\geq 30$ , maka skor = 4.	Jika $10 \leq RPIU.7 < 30$ , maka skor $=1 + (RPIU.7)/10$ .			Jika RPIU.7 $< 10$ , maka skor = 0
	9.1.4.3.8 Kompetensi Dasar RPIU.8 = Rata-rata URS per	Jika RPIU.8 $\geq 20$ , maka skor = 4.	Jika $10 \leq RPIU.8 < 20$ , maka skor $=(RPIU.8)/5$ .			Jika RPIU.8 $< 10$ , maka skor = 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	lulusan.					
	9.1.4.3.9 Kompetensi Dasar RPIU.9 = Rata-rata sirkumsisi per lulusan.	Jika RPIU.9 $\geq$ 10, maka skor = 4.	Jika $5 \leq \text{RPIU.9} < 10$ , maka skor $= (2 \times \text{RPIU.9})/5$ .			Jika RPIU.9 < 5, maka skor = 0
	9.1.4.3.10 Kompetensi Dasar RPIU.10 = Rata-rata sistostomi perkutan / terbuka per lulusan.	Jika RPIU.10 $\geq$ 10, maka skor = 4.	Jika $5 \leq \text{RPIU.10} < 10$ , maka skor $= (2 \times \text{RPIU.10})/5$ .			Jika RPIU.10 < 5, maka skor = 0
	9.1.4.3.11 Kompetensi Dasar RPIU.11 = Rata-rata simple nephrectomy per lulusan.	Jika RPIU.11 $\geq$ 4, maka skor = 4.	Jika $2 \leq \text{RPIU.11} < 4$ , maka skor = RPIU.11.			Jika RPIU.11 < 2, maka skor = 0
	9.1.4.3.12 Kompetensi Dasar RPIU.12 = Rata-rata pyelolitotomi/pyeloplasty per lulusan.	Jika RPIU.12 $\geq$ 4, maka skor = 4.	Jika $2 \leq \text{RPIU.12} < 4$ , maka skor = RPIU.12.			Jika RPIU.12 < 2, maka skor = 0
	9.1.4.3.13 Kompetensi Dasar RPIU.13 = Rata-rata ureterolitotomi / re anastomosis / uretero-kutaneostomi per lulusan.	Jika RPIU.13 $\geq$ 4, maka skor = 4.	Jika $2 \leq \text{RPIU.13} < 4$ , maka skor = RPIU.13.			Jika RPIU.13 < 2, maka skor = 0
	9.1.4.3.14 5.1.3.2.14 Kompetensi Dasar RPIU.14 = Rata-rata TRUS / biopsy prostat per lulusan.	Jika RPIU.14 $\geq$ 10, maka skor = 4.	Jika $5 \leq \text{RPIU.14} < 10$ , maka skor $= (2 \times \text{RPIU.14})/5$ .			Jika RPIU.14 < 5, maka skor = 0
	9.1.4.3.15 Kompetensi Dasar RPIU.15 = Rata-rata urodinamik per lulusan.	Jika RPIU.15 $\geq$ 4, maka skor = 4.	Jika $2 \leq \text{RPIU.15} < 4$ , maka skor = RPIU.15.			Jika RPIU.15 < 2, maka skor = 0
	9.1.4.3.16 Kompetensi Dasar RPIU.16 = Rata-rata USG urologi per lulusan.	Jika RPIU.16 $\geq$ 20, maka skor = 4.	Jika $10 \leq \text{RPIU.16} < 20$ , maka skor $= (\text{RPIU.16})/5$ .			Jika RPIU.16 < 10, maka skor = 0
	9.1.4.3.17 Kompetensi Dasar	Jika RPIU.17 $\geq$ 5, maka skor = 4.	Jika $2 \leq \text{RPIU.17} < 5$ , maka skor $= (1,33 \times \text{RPIU.17}) - 2,67$			Jika RPIU.17 < 2, maka skor =

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	RPIU.17 = Rata-rata VCUG per lulusan.					0
	9.1.4.3.18 Kompetensi Dasar  RPIU.18 = Rata-rata reimplantasi ureter per lulusan.	Jika RPIU.18 $\geq$ 2, maka skor = 4.	Jika $1 \leq$ RPIU.18 < 2, maka skor = $(4 \times \text{RPIU.18}) - 4$			Jika RPIU.18 < 1, maka skor = 0
	9.1.4.3.19 Kompetensi Dasar  RPIU.19 = Rata-rata kemoterapi sistemik maupun intravesica/upper tract per lulusan.	Jika RPIU.19 $\geq$ 4, maka skor = 4.	Jika $2 \leq$ RPIU.19 < 4, maka skor = RPIU.19			Jika RPIU.19 < 1, maka skor = 0
	9.1.4.3.20 Kompetensi Dasar  RPIU.20 = Rata-rata ESWL per lulusan.	Jika RPIU.20 $\geq$ 10, maka skor = 4.	Jika $5 \leq$ RPIU.20 < 10, maka skor = $(2 \times \text{RPIU.20})/5$ .			Jika RPIU.20 < 5, maka skor = 0
	9.1.4.3.21 Kompetensi Dasar  RPIU.21 = Rata-rata eksplorasi / diagnostic UDT, orkidopeksi per lulusan.	Jika RPIU.21 $\geq$ 3, maka skor = 4.	Jika $1 \leq$ RPIU.21 < 3, maka skor = $(2 \times \text{RPIU.21}) - 2$ .			Jika RPIU.21 < 1, maka skor = 0
	9.1.4.3.22 Kompetensi Dasar  RPIU.22 = Rata-rata cystolitholapaxy per lulusan.	Jika RPIU.22 $\geq$ 5, maka skor = 4.	Jika $2 \leq$ RPIU.22 < 5, maka skor = $(1,33 \times \text{RPIU.22}) - 2,67$			Jika RPIU.22 < 2, maka skor = 0
	9.1.4.3.23 Kompetensi Dasar  RPIU.23 = Rata-rata vesikolitotomi per lulusan.	Jika RPIU.23 $\geq$ 3, maka skor = 4.	Jika $1 \leq$ RPIU.23 < 3, maka skor = $(2 \times \text{RPIU.23}) - 2$ .			Jika RPIU.23 < 1, maka skor = 0
	9.1.4.3.24 Kompetensi Dasar  RPIU.24 = Rata-rata nefrostomi perkutan / terbuka per lulusan.	Jika RPIU.24 $\geq$ 10, maka skor = 4.	Jika $5 \leq$ RPIU.24 < 10, maka skor = $(2 \times \text{RPIU.24}) / 5$ .			Jika RPIU.24 < 5, maka skor = 0
	9.1.4.3.25 Kompetensi Dasar  RPIU.25 = Rata-rata operasi varikokel per lulusan.	Jika RPIU.25 $\geq$ 5, maka skor = 4.	Jika $2 \leq$ RPIU.25 < 5, maka skor = $(1,33 \times \text{RPIU.25}) - 2,67$ .			Jika RPIU.25 < 2, maka skor = 0
	9.1.4.3.26 Kompetensi Dasar	Jika RPIU.26 $\geq$ 3, maka skor = 4.	Jika $1 \leq$ RPIU.26 < 3, maka skor = $(2 \times \text{RPIU.26}) - 2$ .			Jika RPIU.26 < 1, maka skor =

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	RPIU.26 = Rata-rata vasektomi per lulusan.					0
	9.1.4.3.27 Kompetensi Dasar  RPIU.27 = Rata-rata hidroelektomi per lulusan.	Jika RPIU.27 $\geq$ 4, maka skor = 4.	Jika $2 \leq$ RPIU.27 < 4, maka skor = RPIU.27.			Jika RPIU.27 < 2, maka skor = 0
	9.1.4.3.28 Kompetensi Dasar  RPIU.28 = Rata-rata orkidektomi inguinal per lulusan.	Jika RPIU.28 $\geq$ 3, maka skor = 4.	Jika $1 \leq$ RPIU.28 < 3, maka skor = (2 x RPIU.28) - 2.			Jika RPIU.28 < 1, maka skor = 0
	9.1.4.3.29 Kompetensi Dasar  RPIU.29 = Rata-rata penektomi per lulusan.	Jika RPIU.29 $\geq$ 2, maka skor = 4.	Jika $1 \leq$ RPIU.29 < 2, maka skor = (4 x RPIU.29) - 4			Jika RPIU.29 < 1, maka skor = 0
	9.1.4.3.30 Kompetensi Dasar  RPIU.30 = Rata-rata prostatektomi terbuka per lulusan.	Jika RPIU.30 $\geq$ 3, maka skor = 4.	Jika $1 \leq$ RPIU.30 < 3, maka skor = (2 x RPIU.30) - 2.			Jika RPIU.30 < 1, maka skor = 0
	9.1.4.3.31 Kompetensi Dasar  RPIU.31 = Rata-rata operasi skrotum per lulusan.	Jika RPIU.31 $\geq$ 5, maka skor = 4.	Jika $2 \leq$ RPIU.31 < 5, maka skor = (1,33 x RPIU.31) - 2,67			Jika RPIU.31 < 2, maka skor = 0
	9.1.4.3.32 Kompetensi Dasar  RPIU.32 = Rata-rata kalibrasi / dilatasi uretra per lulusan.	Jika RPIU.32 $\geq$ 5, maka skor = 4.	Jika $2 \leq$ RPIU.32 < 5, maka skor = (1,33 x RPIU.32) - 2,67			Jika RPIU.32 < 2, maka skor = 0
	9.1.3.3 Kompetensi Lanjut  RPIU.33 = Rata-rata operasi khusus (termasuk asistensi) per lulusan.  Operasi khusus: (1) Colposuspension dan sejenisnya (2) Bowel/ileal conduit diversion (3) Nefrektomi radikal	Jika jumlah $\geq$ 12 DAN ragam $\geq$ 5, maka skor = 4.	Jika $10 \leq$ jumlah < 12 DAN ragam $\geq$ 5, maka skor = 3.	Jika $7 \leq$ jumlah < 10 DAN ragam $\geq$ 5 maka skor = 2.	Jika jumlah < 7 DAN ragam $\geq$ 5 maka skor = 1	Jika tidak dapat masuk ke skor 4 sampai 1, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	(4) Nefroureterektomi (5) RRP (6) Sistektomi radikal (7) Urethroplasty/hypospadias (8) PCNL (9) Vasovasostomi (10) Epididimo-vasostomi (11) Laparoskopik nefrektomi (12) Laparoskopik adrenalectomi (13) Laparoskopik ureterolitotomi (14) Laparoskopik UDT (15) Laparoskopik prostatektomi (16) Sperm retrieval (17) Reseksi anastomosis uretra / uretrokutaneostomi (18) Fistula traktus urogenital (19) Diseksi KGB inguinal (20) Diseksi KGB retroperitoneal (21) pemasangan tankhoff kateter untuk CAPD  <b>Note:</b> <b>Dalam penilaian ini, penghitungan didapatkan dari jumlah DAN ragam tindakan, (misal: dari rerata asistensi PCNL 16 kali namun tidak melakukan tindakan yang lain berarti PS tidak terakreditasi)</b>					
	9.1.4.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Urologi dalam tiga tahun terakhir.	Jika $P_{FT} \geq 90\%$ , maka skor = 4.	Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$ , maka skor = $(20 \times P_{FT}) - 14$ .			Jika $P_{FT} \leq 70\%$ , maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (<math>P_{FT}</math>).</p> <p><math>P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%</math></p>					
	<p>9.1.5 Evaluasi Lulusan</p> <p>Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Ada delapan jenis kemampuan.</p> <p>Skor akhir = <math>(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)</math></p>	Skor = skor akhir.				
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:  <math>NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}</math></p> <p>Keterangan:  <math>f</math> = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS  <math>n_a, n_b, n_c</math> dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>	Jika $NK \geq 6$ , maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$ , maka skor = $1 + (NK / 2)$ .			Jika $NK = 0$ , maka skor = 0.
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	-	-

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.					
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi  Prestasi/reputasi dosen (prestasi dalam pendidikan, penelitian dan	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma	Tidak ada skor Nol.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.	dari institusi internasional.	dari institusi nasional.	institusi wilayah/regional.	dari PT sendiri/local PT.	
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan feedback untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk,	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		Buku ber-ISBN.			Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya feedback.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		menunjukkan adanya feedback dan tindak lanjut.	menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindak lanjut.	menunjukkan belum adanya feedback.	belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.